

# BAB I

## PENDAHULUAN

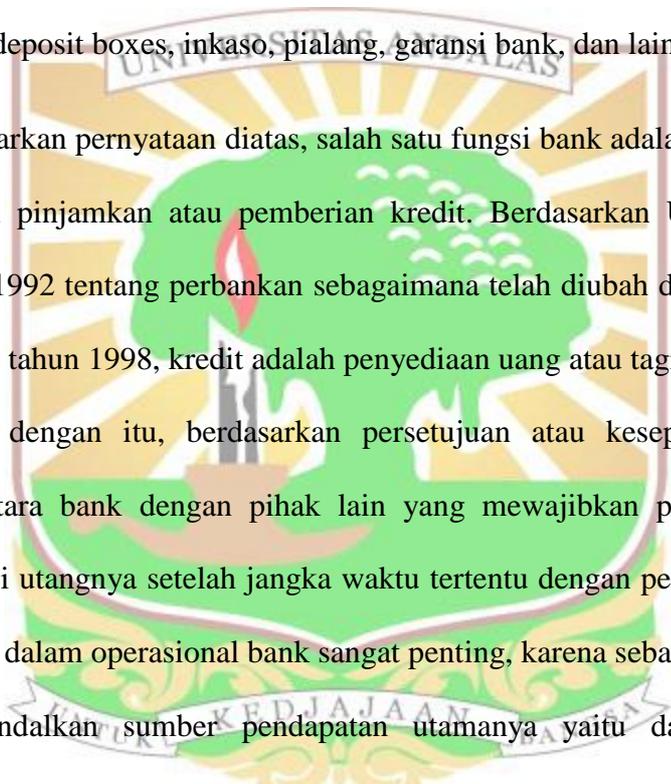
### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berada dalam tahap membangun dan berkembang. Indonesia didirikan dengan memiliki tujuan seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (alinea IV), Indonesia memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Salah satu cara untuk merealisasi tujuan tersebut adalah dengan pembangunan nasional.

Keberhasilan pembangunan nasional tidak terlepas dari beberapa sektor, salah satunya sektor ekonomi. Perbankan merupakan salah satu penopang keberhasilan pembangunan nasional di sektor ekonomi. Salah satu peranan perbankan adalah menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Bank sebagai salah satu bagian dari sistem keuangan memiliki fungsi sebagai intermediasi keuangan yaitu bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. fungsi-fungsi yang dilakukan bank umum agar dapat menjalankan perannya (Herman Damawi, 2011:58) yaitu:

1. Menghimpun dana dari tabungan masyarakat
2. Menyediakan dana untuk dipinjamkan (kredit)
3. Menyediakan jasa lalu lintas pembayaran
4. Menciptakan uang giral
5. Menyediakan fasilitas untuk memperlancar perdangan luar negeri
6. Menyediakan jasa-jasa trusty (wali amanat)
7. Menyediakan berbagai jasa yang bersifat “off balance sheet” seperti jasa safety deposit boxes, inkaso, pialang, garansi bank, dan lain-lain.



Berdasarkan pernyataan diatas, salah satu fungsi bank adalah menyediakan dana untuk di pinjamkan atau pemberian kredit. Berdasarkan Undang-undang No.10 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Peranan kredit dalam operasional bank sangat penting, karena sebagian besar bank masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya yaitu dari operasional perkreditan.

Mengingat kebutuhan manusia yang dinamis dan beraneka ragam, tidak terbatas dan akan terus menerus bertambah maka kebutuhan masyarakat akan dana akan semakin besar pula. Sedangkan sarana untuk memenuhi kebutuhan terbatas, akibatnya pendapatan yang diperoleh relatif terbatas pula. Misalnya para pegawai negeri sipil seperti TNI, guru, dan pegawai instansi pemerintahan lainnya. Di Indonesia gaji PNS masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan

di era kritis seperti saat sekarang ini. Maka dari itu salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan mengajukan pinjaman kepada bank.

Bank Nagari merupakan bank milik daerah yang menawarkan fasilitas kredit untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan. Salah satu jenis fasilitas kredit pada Bank Nagari yang membantu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi adalah kredit personal atau kredit cicilan uang (KCU). Kredit personal merupakan salah satu bentuk dari kredit konsumtif yang ada pada Bank Nagari. Akan tetapi pemberian kredit selalu mengandung resiko. Oleh karena itu kredit harus dikelola dengan baik agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Untuk itu pengelolaan kredit dalam perbankan sangatlah penting agar jumlah dana yang diinvestasikan kepada masyarakat dalam bentuk piutang dapat berjalan dengan konsisten dan berdasarkan asas-asas perkreditan yang sehat. Salah satu upaya untuk lebih mengarahkan agar perkreditan bank didasarkan pada prinsip yang sehat, yaitu melalui kebijakan perkreditan yang sehat.

Ketentuan kebijakan kredit perlu ditetapkan agar setiap bank memiliki dan menerapkan kebijakan kredit yang baik yang mampu mengawasi portofolio kredit secara keseluruhan dan menetapkan standar dalam proses pemberian kredit secara individual dan memiliki standar/ukuran yang mengandung pengawasan intern pada semua tahapan proses perkreditan (Rivai, 2006:97)

Dari hal-hal yang dikemukakan diatas, penulis tertarik membuat laporan magang yang berjudul **PENGELOLAAN KREDIT PERSONAL PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU LUBUK BUAYA.**

Dengan adanya kegiatan dan penulisan ini, penulis berharap dapat memberikan solusi, masukan ataupun langkah-langkah yang dapat diambil oleh perusahaan untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat dalam laporan ini yaitu :

- a. Bagaimana pengelolaan kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya?
- b. Apa saja gejala yang timbul dan faktor-faktor yang mempengaruhi gejala yang timbul pada kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan pengelolaan kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya tahun 2014 sampai 2016. Diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang menjadi tujuan yang hendak dicapai.

## **1.4 Tujuan magang**

Tujuan dari dilakukannya kegiatan magang atau kerja praktek ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengelolaan kredit personal ada pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya.

- b. Untuk mengetahui gejala yang timbul dan faktor-faktor yang mempengaruhi gejala yang timbul pada kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya.

### **1.5 Manfaat Magang**

Adapun manfaat dari magang atau kerja praktek ini yaitu :

- a. Menambah pengetahuan penulis mengenai pengelolaan kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya.
- b. Menambah pengalaman penulis dalam dunia kerja khususnya dibidang perbankan.
- c. Dengan terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik, penulis berharap hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan serta informasi mengenai pengelolaan kredit personal pada Bank Nagari Cabang Pembantu Lubuk Buaya.



### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan magang ini terdapat lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan antara sub satu dengan sub lainnya yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis landasan materi mengenai bank umum dan mengenai kredit secara umum.

## BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian, sejarah perusahaan serta gambaran operasinya dan struktur organisasi dari perusahaan tersebut.

## BAB IV HASIL KEGIATAN MAGANG

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh selama magang berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kualitatif, ataupun secara statistik.

## BAB V PENUTUP

Pembahasan pada bab ini berdasarkan pada pembatasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang baik bagi bank, bagi pembaca maupun penulis.

